

Pengaruh Covid-19 terhadap Laporan Audit Keuangan dan Manajemen Keuangan

Nani Mulyani*

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
dosen01981@unpam.ac.id*

Received 10 November 2022 | Revised 24 November 2023 | Accepted 1 Februari 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Pengaruh covid-19 terhadap laporan audit keuangan, dan manajemen keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Teknik pengumpulan sampel yaitu *Non Probability Sampling* dengan teknik konviniens sampling, dan jumlah sampel 45 responden, Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan analisis data. Hasil penelitian diperoleh keputusan investasi memiliki pengaruh langsung terhadap profitabilitas investasi dan arus kas perusahaan untuk masa depan. Keputusan pembiayaan menitikberatkan pada dua keputusan mengenai penentuan sumber dana yang dibutuhkan untuk membiayai investasi, dan penentuan tentang keseimbangan pengeluaran yang terbaik (struktur modal yang optimal). Manajemen aset keputusan dimana manajer keuangan dan manajer lain dalam suatu perusahaan bertanggung jawab atas berbagai tingkat operasi aset yang ada.

Kata Kunci: Covid-19; Laporan Audit Keuangan; Manajemen Keuangan

Abstract

This study aims to influence COVID-19 on financial audit reports, and financial management. This research is a quantitative research with the subject of research on shares of LQ 45 companies listed on the Indonesia stock exchange. The sample collection technique is Non Probability Sampling with conviniens sampling technique, and a sample of 45 respondents, The data collection method is carried out by observation, interviews, and data analysis. The results of the research obtained investment decisions have a direct influence on the profitability of investments and the company's cash flow for the future. Financing decisions focus on two decisions regarding determining the source of funds needed to finance investments, and determining the best balance of expenditures (optimal capital structure). Asset management decisions whereby financial managers and other managers within an enterprise are responsible for varying levels of operation of existing assets.

Keywords: Covid-19; Financial Audit Report; and Financial Management

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini dimana jika suatu perusahaan berkembang maka dituntut pula perkembangannya di bidang pemeriksaan. Pemeriksaan yang dilakukannya pun tidak hanya pemeriksaan keuangan, tetapi juga pemeriksaan yang menekankan penilaian sistematis dan objektif serta berorientasi pada tujuan untuk memperoleh suatu keyakinan tentang keefektifan dan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diperiksa. Pimpinan perusahaan memerlukan audit operasional yang menyajikan informasi mengenai aktivitas operasional perusahaan dan tidak terbatas pada informasi keuangan dan akuntansi saja.

Pandemi virus corona pertama kali muncul ke permukaan ketika tanggal 31 Desember 2019 WHO menerima laporan dari negara China bahwa ada wabah di kota pelabuhan Wuhan dari virus yang belum diketahui. Wabah ini meluas dengan sangat cepat ke berbagai negara dalam dua minggu kemudian sehingga menjadi pandemi global. Di Indonesia, pandemi virus corona telah ditetapkan pemerintah sebagai bencana nasional pada hari Sabtu 14 Maret 2020 dan Indonesia memasuki masa darurat bencana non alam.

Segera setelah corona diputuskan sebagai bencana nasional, pemerintah menghimbau masyarakat untuk mengisolasi diri dan mengurangi kegiatan berkumpul dan beraktivitas di luar rumah. Mayoritas Universitas memberlakukan pembelajaran daring (Online Learning) sejak Senin 16 Maret 2020. Beberapa perusahaan juga memberikan kesempatan para pekerjanya untuk bekerja dari rumah. Semua tindakan pencegahan ini membuat perekonomian Indonesia dan bahkan ekonomi dunia melambat secara signifikan. Pihak auditor merespons dampak pandemi Covid-19 terhadap laporan keuangan, prosedur audit, dan pertimbangan praktis penunjang kualitas audit. Sebagaimana dilansir dari laman www.pppk.kemenkeu.go.id. hal ini disampaikan dalam pendidikan profesional berkelanjutan (PPL) akuntan publik yang diadakan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Hendang Tanusdjaja, anggota Dewan Pengurus IAPI dunia sedang dilanda suatu pandemi yang bernama pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV2 (Gorbalenya, Alexander E., 2020). wabah virus corona baru atau Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) makin terasa menakutkan dalam kehidupan dan perekonomian dalam negeri, terutama dari sisi konsumsi, korporasi, sektor keuangan, dan usaha rakyat Usaha Mikro Kecil (UMK).

Berdasarkan kajian Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Covid-19 menimbulkan ancaman kehilangan pendapatan rumah tangga, tidak dapat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Untuk korporasi, pelemahan perekonomian akibat virus corona membuat aktifitas sektor manufaktur, perdagangan, transportasi, dan akomodasi seperti restoran dan perhotelan merupakan yang paling rentan. Sehingga, terjadi gangguan aktifitas bisnis yang akan menurunkan kinerja, pemutusan hubungan kerja, dan bahkan mengalami ancaman kebangkrutan. Transaksi keuangan yang menurun secara tiba-tiba sejak covid-19 ada sekitar Januari 2020. Penjualan dan pendapatan menurun drastis, biaya operasional dan biaya lain-lainnya yang harus tetap dikeluarkan. Biaya tersebut lebih besar dibanding profit yang diperoleh saat ini. Gaji karyawan yang harus tetap dibayar, sewa kedai, biaya listrik, air, telepon/internet dan lain-lain mau tak mau harus dikeluarkan, sementara transaksi usaha hanya sedikit saja. Semenjak covid-19 menyerang Indonesia sudah hampir dua tahun belakangan ini

semuanya jadi berantakan. Usaha –usaha mengalami kemunduran yang hebat. Orang-orang tidak lagi membeli atau sedikit membeli. Biaya-biaya tetap yang harus dikeluarkan seperti gaji karyawan, sewa kedai, PDAM, listrik, telkom tidak mampu lagi ditutupi dengan pendapatan yang dihitung perbulan.

Sehingga untuk mengurangi biaya tersebut mereka terpaksa mengurangi beberapa karyawan untuk sementara dan memblokir untuk sementara langganan dengan telkom karena tidak punya uang untuk membayar. Pendapatan yang diperoleh tidak mampu menutupi biaya-biaya. Pendapatan usaha UMK hancur gara-gara wabah covid-19, sehingga mereka kesulitan untuk membayar biaya-biaya dan gaji atau honor pekerja. Hal ini juga berdampak banyak dari pekerja UMK terpaksa pulang kampung. Begitu beratnya dampak yang ditimbulkan akibat pandemi Covid-19 lantaran hal ini berkaitan langsung dengan persoalan kesehatan. Sehingga turut membatasi mobilitas sosial dan ekonomi masyarakat karena takut terpapar virus corona jenis baru itu. Sektor restoran juga mengalami kerugian keuangan, kehabisan modal kerja dan memiliki beban utilitas yang tinggi Restoran juga mengalami kerugian keuangan, kehabisan modal kerja, beban utilitas yang tinggi dan kesulitan keuangan,"sutrisno", penurunan pun terjadi dari sisi harga. Strategi penjualan yang tampak seperti perang harga ini pun membuat penurunan harga sebesar 29% secara tahunan pada periode Januari-Mei 2021. Parahnya, harga yang diperoleh tidak cukup untuk menutupi kebutuhan operasional dan beban usaha. "Penurunan harga dalam kondisi ini menjadi tidak visible secara ekonomis. Sehingga membuat sulit untuk meng-cover biaya. Lalu penutupan mal juga menghentikan aktivitas bisnis restoran di sana," sambung Sutrisno.

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui “Pengaruh Covid-19 Terhadap Laporan Audit Keuangan, Dan Manajemen Keuangan”

Hipotesis

H1: Diduga Secara Simultan Covid 19 berpengaruh Terhadap Laporan Audit Keuangan dan Manajemen Keuangan .

H2: Diduga covid 19 berpengaruh terhadap Laporan Audit Keuangan

H3 : Diduga covid 19 berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan

METODE

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, karena pada penelitian ini berkaitan dengan angka-angka serta objek penelitian ini yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yakni pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi .

Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi. (Syafnidawaty, 2020) Mempunyai ciri khas yang berhubungan dengan angka (numerik) dan bersifat objektif. Fakta atau fenomena yang diamati mempunyai realitas yang objektif atau dapat diukur. Variabel-variabel penelitian dapat diidentifikasi dan interkorelasi variabelnya dapat diukur. Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh

langsung dari lapangan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Adapun lokasi untuk penelitian ini yaitu di Indeks Saham PT Bursa Efek Indonesia.

Populasi menjadi fokus penelitian. Menurut (Sugiyono, 2008), populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek/subyek dengan ciri dan atribut tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Indeks Saham (LQ-45) pada PT Bursa Efek Indonesia dimana perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah mempublikasikan laporan keuangan periode 2019-2020 atau sebelum dan sesudah penetapan status darurat Covid-19.

Analisis kuantitatif di maksudkan untuk menggambarkan hubungan dan pengaruh antara variabel terikat terhadap variabel bebas dalam penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik meliputi: uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2), uji simultan (uji f), dan uji parsial (uji t).

HASIL dan PEMBAHASAN

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil dari koefisien determinasi disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,916 ^a	,739	,703	3,45443	

a. Predictors: (Constant), covid 19, laporan audit keuangan

b. Dependent Variable: Kualitas manajemen keuangan

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya koefisien determinasi 70,3%, yang berarti pengaruh covid 19 dipengaruhi oleh Pengaruh Laporan audit keuangan, manajemen keuangan sebesar 70,3% sedangkan sisanya 29,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat yang diuji. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $(0,05) = 5\%$. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	569,710	6	284,850	36,706	,000 ^b
Residual	391,846	68	5,214		
Total	961,556	60			

a. Dependent Variable: covid 19

b. Predictors: (Constant), laporan audit keuangan ,manajemen keuangan

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Nilai F_{hitung} diatas dibandingkan dengan F_{tabel} distribusi F dimana nilai F_{tabel} pada taraf 5% dengan $df = n - k - 1 = 50 - 6 - 1 = 43$ adalah 2,017. Nilai F hasil perhitungan diatas yaitu

36,706 lebih besar dari F_{tabel} 2,017 .

Tabel 3. Kesimpulan Hasil Secara Keseluruhan

Nilai F hitung	Nilai F tabel	Kesimpulan
36,706	2,017	Signifikan

Sumber : Hasil olah data pada tahun 2021

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 36,706 yang berarti lebih besar daripada nilai F_{tabel} yaitu 2,017, sehingga hasil pengujian yang diperoleh signifikan dan dapat disimpulkan bahwa variabel ,laporan audit keuangan dan Manajemen keuangan jika diuji bersama-sama atau serempak berpengaruh signifikan terhadap covid 19.

Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji-t atau t test adalah salah satu uji statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam membedakan rata-rata pada dua populasi. Uji statistik parametrik memiliki beberapa jenis uji yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan mengenai populasi dari sampel yang diambil.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Hasil uji statistik t adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Statistik t
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4,256	1,490			3,317	,248
Covid-19	,266	,213	,311		2,134	,072
Audit keuangan	,327	,245	,235		1,683	,0,39
Manajemen keuangan	,451	,216	,387		3,147	,0,00

a. Dependent Variable: COVID 19

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Untuk menguji sejauh mana pengaruh masing-masing variabel yakni pengaruh Pengaruh Covid-19, laporan audit keuangan dan manajemen keuangan, maka digunakan uji signifikan dengan menggunakan tabel distribusi t dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,134 yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengaruh Covid-19

Hasil uji t untuk variabel Pengaruh Covid 19 diperoleh hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,134 > 1,875$ dengan tingkat signifikan 0,072. Artinya menunjukkan bahwa Pengaruh Covid-19 tidak berpengaruh.

2. Pengaruh Covid 19 terhadap laporan audit keuangan

Hasil uji t laporan audit keuangan terhadap Covid 19 diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $1,683 < 1,875$ dengan tingkat signifikan 0,275. Berarti laporan audit keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap adanya covid 19..

3. Pengaruh covid 19 terhadap manajemen keuangan

Hasil uji t untuk variable manajemen keuangan diperoleh bilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,147 > 1,694$ dengan tingkat signifikan 0,004. Berarti covid 19 berpengaruh terhadap manajemen keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Secara Simultan Pengaruh Covid 19 terhadap laporan audit keuangan dan

manajemen keuangan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $36,706 > 2,017$.

Laporan audit keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap adanya covid 19 dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $1,683 < 1,875$ dengan tingkat signifikansi $0,275$.

Covid 19 dapat mempengaruhi manajemen keuangan, dengan nilai uji t diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,147 > 1,694$ dengan tingkat signifikansi $0,004$.

SIMPULAN

1. Secara simultan Penelitian ini menguji apakah laporan audit keuangan, dan manajemen keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Covid 19.
2. Pengaruh laporan audit keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap adanya pengaruh Covid 19, Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan pada periode 2020-2021.
3. Manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap adanya covid 19. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan pada periode 2020-2021

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, S. and Rodrigues, R. (2016). Human capital and performance in young auditfirms. *Journal of Business Research*, Vol. 69, pp. 5354–59
- Aprianto, M., & Dwimulyani, S. (2019, April). Pengaruh Sales Growth Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (Pp. 2-14).
- Ardiansyah, F. (2015). Analisis Kinerja DPKAD Dalam Pengelolaan Pajak Hotel Guna Meningkatkan Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang. *Journal of Politic and Government Studies*, 4(2), 371-389.
- Ashory. M. Z. 2016. Pengaruh Rasio Utang, Return On Equity Dan Laba Ditahan Terhadap Earning Per Share. *Jurnal Profita*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Akuntabel*, 17(2), 289-300.
- Deloitte. (2020). Potential implications of COVID-19 for the insurance sector. Accessed on the 27th of April 2020 at <https://www2.deloitte.com/uk/en/insights/economy/covid19/impact-of-covid-19-on-insurers.html> Kualitas Audit Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid 19 (studi literatur) 35
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. Analisis Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS IBM 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Faradiba, Hanna, Sri Ayu Ningsih, Lucas Andrew, Iskandar Muda (2020). The Ideal Financial Audit Models for Private Sector Assistance against COVID-19 Pandemic, *International Journal of Research and Review* Vol.7; Issue: 4; April 2020
- Francis, J. R. (2011). "A Framework for Understanding and Researching Audit Quality". *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol. 30 No. 2, pp. 125–152.
- Financial Reporting Council (2020). Guidance on audit issues arising from the Covid-19 (Coronavirus) pandemic. Available at [https://www.frc.org.uk/news/march-2020-\(1\)/guidance-on-audit-issues-arising-from-the-COVID-19](https://www.frc.org.uk/news/march-2020-(1)/guidance-on-audit-issues-arising-from-the-COVID-19). (access on 22 August 2020)
- Gerged, A. M., Mahamat, B. B., & Elmghamez, I. K. (2020). Did corporate governance compliance have an impact on auditor selection and quality? Evidence from

- FTSE 350. *International Journal of Disclosure and Governance*, Vol. 17 No.2, pp.15-60.
- Goodell W. J. (2020). "COVID-19 and finance: Agendas for future research". *Finance Research Letters*. In press.
- Harahap, dkk. 2015. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Akuntansi Keuangan Standar 25 Juni 2015*. Jakarta.
- Kieso, Donald E, dkk. 2014. *Accounting Principle*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasanah, dkk. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pemerintahan Presiden Jokowi*. *Warta Ekonomi* Vol. 07.
- Hirt, E., F. Kardes, and K. Markman. (2004). "Activating a mental simulation mindset through the generation of alternatives: Implications for debiasing in related and unrelated domains". *Journal of Experimental Social Psychology*, Vol. 40 No. 3, pp. 374–383.
- Hoopes, J.L., Merkley, K.J., Pacelli, J. (2018). "Audit personnel salaries and audit quality". *Review of Accounting Studies*, Vol. 23, pp. 1096–1136.
- Kadous, K., S. Krische, and L. Sedor. (2006). "Using counter-explanation to limit analysts' forecast optimism". *The Accounting Review*, Vol. 81 No. 2, pp. 377–397. KPMG.
- (2020). "COVID-19: Potential impact on financial reporting". Accessed on the 27th of April 2020 at <https://home.kpmg/xx/en/home/insights/2020/03/covid-19-financial-reporting-resource-centre.html>
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1 cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Misno, dkk. 2020, *Covid-19: Dari Krisis Tata Kelola ke Krisis Kesehatan*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM : UGM Press.
- Sarmigi, Elex. 2020. *Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci*. *Al-Dzahab*, Vol.1 (1) 2020.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Penerbit Cv. Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sundari, N., & Aprilina, V. (2017). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Corporate Governanace Terhadap Tax Avoidance*. *Jrak: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 8(1), 85-109.
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, Dan Aplikasi)*. Edisi Pertama. Ekonisia: Yogyakarta.
- Tugiman Hiro, 2006, *Standar Profesional Audit Internal*, Kanisius, Yogyakarta.
- Tunggal Amin Widjaja, 2008, *Dasar-dasar Audit Operasional*, Harvarindo, Jakarta.
- <https://journal.uny.ac.id> Adiyani, N., & Septanta, R. (2017). *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Csr Sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 5(1).
- Utami, N. W. (2013). *Pengaruh Struktur Corporate Governance, Size, Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)*.
- Viandgo, Y. (2013). *Analisis Pengujian Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko*

- Bisnis, Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Leverage Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 2(3).
- Wibowo, A., Wartini, S., (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 49–58.
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jdm (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(1).
- Wulandari, Y., & Maqsudi, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *Jea17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(02).